

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat yang dikemas dalam sebuah karya dengan adanya rekaan pengarang sehingga terkesan indah dan memiliki makna sejalan dengan kehidupan masyarakat. Pemilihan topik yang dipilih oleh penulis dalam membuat sebuah karya yakni berkaitan dengan kesehatan mental. Kesehatan mental adalah kesehatan yang berkaitan dengan kondisi emosi, kejiwaan, dan psikis seseorang. Kesehatan mental yang dijadikan fokus penelitian yakni *baby blues syndrome*.

Karya sastra yang dibuat melalui riset ini berupa antologi cerpen berjudul *Elegi Bimantara* yang berorientasi pada kesehatan mental *baby blues syndrome*. Sasaran karya ini merupakan masyarakat awam dan keluarga khususnya kaum ibu dan calon ibu. Karya sastra antologi cerpen *Elegi Bimantara* ini menggunakan metode penelitian berbasis seni atau *art-based research* (ABR). Penelitian berbasis seni memungkinkan peneliti menggunakan perspektif dan melibatkan pengembangan sensitivitas dalam seni sepanjang waktu dalam upaya menghasilkan dan menyajikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan lima tahapan, di antaranya tahap persiapan, tahap konsentrasi, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi. Setelah tahap itu dilakukan, dilanjutkan dengan perancangan tulisan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian utama adalah seorang ibu yang memiliki pengalaman mengidap *baby blues syndrome*, khususnya ibu yang baru memiliki anak.

Elegi berarti kesedihan dan Bimantara berarti jiwa yang hebat. Maka dari itu, *Elegi Bimantara* diartikan sebagai kesedihan pada jiwa yang hebat yang menggambarkan seorang ibu. Antologi cerpen ini berisikan enam buah cerpen, antara lain *Anugerah yang Spesial*, *Trauma yang Berimbis*, *Empati yang Berarti*, *Kalut*, *Nestapa*, dan *Mencoba Selalu Belajar*.

Terdapat penilaian kualitas karya sastra pada antologi cerpen *Elegi Bimantara* yang terdiri dari tujuh aspek di antaranya, aspek formal, unsur intrinsik, keterpaduan unsur dan struktur, kesesuaian penggunaan bahasa, unsur pedagogi, unsur puitis, dan unsur pementingan audiens. Berdasarkan hasil akumulasi penilaian, antologi cerpen *Elegi*

*Bimantara* dapat disimpulkan memenuhi kriteria penilaian dengan skor akhir 85,26%. Maka dari itu, berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh dua orang penilai, antologi cerpen *Elegi Bimantara* memiliki kualitas yang baik karena memenuhi semua aspek.

Berdasarkan karya yang telah dibuat dengan tema *baby blues syndrome*, penulis berharap agar antologi cerpen *Elegi Bimantara* dapat diterima di masyarakat dan mampu menambah wawasan terkait gangguan kesehatan mental *baby blues syndrome* yang biasanya terjadi pada seorang ibu. Selain itu, untuk peneliti dan penulis yang tertarik dengan penggarapan karya yang mengangkat tema kesehatan mental sebaiknya lebih mematangkan lagi risetnya agar karya yang tercipta dapat tersampaikan kepada para pembaca.